

**WACANA PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF DALAM  
PRAKTIK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA DI DESA SEI TUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**PUTRI FEBRIA LIZA**

**2003090032**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : **PUTRI FEBRIA LIZA**  
NPM : 2003090032  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada Hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP** (.....)  
PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.** (.....)  
PENGUJI III : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos** (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP** **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.**  
NIDN : 0030017402 NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **PUTRI FEBRIA LIZA**

NPM : 2003090032

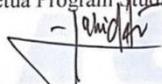
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : **WACANA PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF DALAM PRAKTIK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA SEI TUAN**

Medan, 22 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

  
**SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos**  
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0128088902

  
Dekan  
  
**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0030017402

*Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, PUTRI FEBRIA LIZA, NPM 2003090032, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 7 Juni 2024

Yang menyatakan,



**PUTRI FEBRIA LIZA**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Wacana Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan”** sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis tercinta **Bapak Rizal Effendi** dan **Ibu Rina Agustina Salamony** serta Adik tercinta Febriansah Al Ghozali yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan semangat selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial hingga sampai penyusunan Skripsi. Serta tidak lupa pula diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr.Hj Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen jurusan Kesejahteraan Sosial yang memberikan arahan dan pembelajaran bagi penulis.
8. Organisasi yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU, Relawan Perpustakaan UMSU dan Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa Syhadah UMSU.

9. Keluarga Besar penulis yaitu Oma, Opa, Uwak, Om, Tante dan Sepupu yang selalu mendo'akan dan membantu saya dari saya kecil hingga seperti saat ini.
10. Teristimewa orang yang penulis sayangi yaitu Rizky Andrian, *you are the best home. Thankyou for your support and anything you do. You make me happy, always.*
11. Sahabat-sahabat penulis yaitu Mutiara Dindasari Arya Lubis, Fitri Indriani, Destia Handayani, Putri Amanda dan Latifah Hanum.
12. Sahabat tersayang dan seperjuangan penulis yaitu Aini Tasya Nadria, Silvi Maharani, Septia Dian Putri, Jasmine Jamilah, Tita Wilda Wegina dan Zayyan Ramadanti.
13. Sahabat organisasi terbaik penulis yaitu Elsa Fadillah Ginting dan Wirda Rizky Anggiani.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang, dan juga dapat menjadi rekomendasi pengembangan ilmu. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah SWT. memberikan rahmad dan karunianya kepada kita semua dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Rabu 22 Mei 2024

**Putri Febria Liza**  
NPM : 2003090032

## **ABSTRAK**

PUTRI FEBRIA LIZA, 2024. “Wacana Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan.” Dibimbing oleh SAHRAN SAPUTRA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan yang dilakukan pada pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan dalam praktik pemanfaatan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang selama 5 bulan yaitu pada bulan Juli 2023 sampai dengan November 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif mengenai proses pemberdayaan masyarakat terkait penanganan permasalahan lingkungan yaitu pengelolaan sampah khususnya sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan. Pemberdayaan yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi dan praktik secara partisipatif masyarakat Desa Sei Tuan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga menjadi barang yang dapat digunakan dan bernilai jual. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pemberdayaan yang dilakukan Desa Sei Tuan untuk dapat mengurangi tumpukan sampah dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya pada penambahan pendapatan.

**Kata Kunci:** pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, pencemaran lingkungan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
URAIAN TEORITIS.....	8
2.1 Pengelolaan Sampah .....	8
2.2 Sampah Rumah Tangga .....	10
2.3 Partisipatif .....	12
2.4 Pemberdayaan Partisipatif Masyarakat .....	13
2.4.1 Pengertian Pemberdayaan .....	13
2.4.2 Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Sebagai Media Pemberdayaan Masyarakat .....	15
2.5 Anggapan Dasar .....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN .....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Kerangka Konsep .....	18
3.3 Definisi Konsep.....	19
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	21

3.5 Informan .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	23
BAB IV .....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
4.1 Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga .....	24
4.2 Manfaat adanya Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Pengeleolaann Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan .....	34
BAB V .....	36
PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkungan hidup merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Lingkungan hidup juga sebagai pemenuhan kebutuhan manusia, dapat dimanfaatkan namun juga untuk dijaga kelestariannya. Saat ini lingkungan hidup menjadi persoalan yang diperhatikan oleh berbagai pihak baik dari pihak pemerhati lingkungan, seorang akademisi, politisi, maupun masyarakat awam. Hal ini disebabkan karena memburuknya kondisi bumi.

Banyak terjadi kerusakan lingkungan, seperti menyebabkan mencairnya es yang berada di daerah kutub utara dan selatan, akibatnya permukaan air laut meningkat dan beberapa tahun yang akan datang di khawatirkan pulau-pulau dipermukaan bumi akan tenggelam, kemudian banyak terjadi bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, bahkan tsunami. Akhir-akhir ini terjadi di beberapa daerah secara berturut-turut.

Banyak faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan diantaranya seperti eksploitasi hutan secara berlebihan, pencemaran lingkungan, ketidakpedulian manusia terhadap alam seperti membuang sampah sembarangan, hal sering dilakukan oleh masyarakat yang dianggap sebagai hal biasa. Pencemaran juga dipengaruhi oleh baik secara fisik, biologis, maupun sosial dari lingkungan hidup manusia terdapat bahan yang merugikan manusia itu sendiri. Masalah pencemaran dibedakan dalam

kualifikasi seperti pencemaran udara, pencemaran tanah, dan pencemaran air. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu akibat subsidi energi yang dimasukkan manusia ke dalam lingkungan buaatannya. Salah satu contoh misalnya, seperti pupuk kimia, untuk membuat pupuk diperlukan pabrik. Pabrik tidak hanya memproduksi pupuk namun juga memproduksi limbah. Selain itu, bahan pencemar juga terdiri dari bahan- bahan seperti plastik, kaleng, sterofom dan lainnya yang sering kita anggap sebagai sampah atau bahan yang tidak dapat digunakan kembali.

Selain itu juga, keberadaan sampah yang tidak dikelola dapat menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga menghasilkan cairan lindi dan gas metana yang berperan dalam pembentukan Gas Rumah Kaca di atmosfer. Keberadaan sampah yang dibakar juga menambah pencemaran udara dan akhirnya menambah pemanasan global atau bahkan perubahan iklim dan juga berakibat pada kesehatan masyarakat, seperti gangguan pernafasan bahkan dapat menyebabkan kanker.

Sampah tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia selalu memproduksi sampah setiap harinya. Dr. Novrizal, yaitu Direktur Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengatakan bahwa produksi sampah di Indonesia sudah mencapai 65,8 juta ton pertahunnya yang mana 16% dari jumlah tersebut merupakan sampah plastik. Dan menurut data dari Dinas Kebersihan di DKI Jakarta pada tahun 2007, menyatakan bahwa setiap orang menghasilkan rata-rata 1-2 kg sampah perharinya. Jika penduduk di Indonesia 200 juta orang, maka jumlah sampah yang dihasilkan dan menumpuk setiap harinya bisa mencapai 400.00 ton, dan 60% dari jumlah tersebut merupakan sampah rumah

tangga. Gaya hidup juga mempengaruhi manusia dalam memproduksi sampah. Semakin sering menggunakan benda dengan bahan yang tidak terpakai setelah kita gunakan atau hanya dapat digunakan untuk sekali pakai, kantong plastik misalnya yang paling sering dikonsumsi masyarakat, maka semakin besar pula volume dalam memproduksi sampah.

Hampir seluruh kegiatan yang kita lakukan setiap harinya tidak terlepas dengan menghasilkan sampah. Ketika berbelanja di pasar misalnya, apapun barang yang dibeli, seperti sayuran, ikan, daging, atau makanan matang selalu dibungkus dengan kantong plastik, dan berbagai kebutuhan kita lebih sering didapatkan dengan ditemani oleh kantong plastic dan menghasilkan sampah organik. Sampah menjadi masalah yang krusial dan rumit atau sulit untuk diselesaikan, jika masih terus diproduksi dalam jumlah besar. Baik disadari atau tidak dalam kehidupan manusia selalu mengkonsumsi barang, baik makanan, pakaian dan segala macam kebutuhan yang dapat menghasilkan sampah.

Terhadap lingkungan, sampah plastik dapat menyebabkan bencana banjir karena sampah plastik yang dibuang ke sungai. Di samping itu, sampah plastik yang terpapar di tanah dapat meningkatkan emisi rumah kaca, sementara sampah plastik merupakan sampah yang sulit sekali terurai di tanah. Dibutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun agar sampah tersebut dapat hancur. Kemudian terhadap kehidupan manusia, mikro plastik dari sampah plastik dapat masuk dalam rantai makanan manusia sehingga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit berbahaya.

Oleh sebab itu, pemerintah menargetkan mengurangi sampah plastik hingga

70 persen pada akhir 2025 mendatang. Namun kenyataannya, masyarakat masih menganggap enteng masalah sampah dan hanya mengandalkan petugas sampah, paradigma yang berkembang masih kumpul-angkut-buang. Menurut data, di tahun 2015 saja sumbangan sampah terbesar dari rumah tangga sebesar 48% dari total sampah nasional. Permasalahan sampah yang tidak terpisah menurut jenisnya memang menjadi persoalan utama sampah di Indonesia.

Dilema antara tingkat ketergantungan terhadap plastik yang tinggi dan penanganan permasalahan sampah plastik yang kompleks, maka perlu ada solusi terhadap hal ini agar permasalahan lingkungan tersebut tidak membawa dampak lanjutan yang lebih besar pada kehidupan manusia. Sudah banyak inisiatif yang muncul untuk pengolahan sampah, seperti pengolahan kompos dan bank sampah. Keberadaan bank sampah yang ada sekalipun hanya mengumpulkan sampah plastik dari masyarakat lalu menjualnya ke pengepul yang lebih besar dan itu pun hanya berupa botol plastik dan sampah plastik yang dapat diolah menjadi biji plastik. Untuk sampah plastik jenis LDPE seperti kantong/tas kresek, pembungkus makanan dan jenis plastik tipis justru paling banyak dihasilkan dari di rumah tangga dan sampah inilah yang justru belum dilirik untuk diolah. Kondisi ini menjadi cerminan bahwa perlu adanya penanganan sampah yang baik ke depan, karena jika sampah hanya ditumpuk begitu saja tanpa diolah dengan tepat maka dapat menyebabkan bencana dan gangguan terhadap lingkungan dan kehidupan manusia.

Problematika permasalahan sampah ini juga terjadi di Desa Sei Tuan, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Sampah menjadi masalah sosial

sekaligus krusial untuk segera ditemukan solusi yang tepat di Desa Sei Tuan. Permasalahan sampah ini didasari oleh kurangnya manajemen dan pengolahan sampah sehingga sampah yang ada menjadi berserakan disekitar pemukiman masyarakat yang bahkan kadang mengganggu lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Dalam permasalahan sampah ini seringkali melihat sampah berterbangan atau berserakan di jalanan yang kita lewati. Tentu saja itu akan membuat orang yang lewat merasa tidak nyaman dan terganggu misalnya terganggu dengan bau dari sampah tersebut yang dapat merusak kesejukan atau kesegaran udara yang dihirup. Maka dari itu, kegiatan pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya untuk mencegah agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan yang akibatnya dapat merugikan makhluk hidup dan juga alam. Dengan mengupayakan kegiatan pengelolaan sampah, tentu dapat membuat lingkungan menjadi bersih serta dapat memanfaatkan kegiatan pengelolaan sampah menjadi implementasi dalam pemberdayaan masyarakat.

Dalam hal ini perlu dilakukannya pemberdayaan masyarakat secara partisipatif untuk melakukan manajemen sampah dengan baik agar mengurangi pencemaran lingkungan. Di Desa Sei Tuan tersendiri ternyata kegiatan pengeleloaan sampah ini sudah dilakukan oleh Desa Sei Tuan dalam beberapa tahun belakangan. Pengelolaan sampah ini dimulai dengan terdapat Bank Sampah Desa Sei Tuan tersendiri yang dikelola oleh masyarakat Desa Sei Tuan, dengan menghasilkan beberapa produk dari sampah rumah tangga yang dapat dijual dan dipergunakan, sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Sei Tuan. Dengan hal ini

peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sei Tuan dengan judul “Wacana Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana wacana pemberdayaan partisipatif yang dilakukan dalam praktik pemanfaatan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan partisipatif yang dilakukan dalam praktik pemanfaatan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat diantaranya :

1. Secara Akademis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian pemberdayaan partisipatif yang dilakukan dalam praktik pemanfaatan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan.
2. Secara Praktis, hasil karya ilmiah ini dapat menjadi bahan dan sumbangan pemikiran sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan diadakan penelitian

lanjutan.

3. Bagi masyarakat, Dapat menambah pengetahuan, informasi serta wawasan dalam masalah pemberdayaan masyarakat melalui melalui kegiatan pengelolaan sampah.
4. Bagi penulis, ini dapat menjadi penelitian untuk melihat upaya yang dilakukan dan dikembangkan oleh Desa Sei Tuan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada Bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi,

Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengelolaan Sampah**

Persoalan lingkungan saat ini menjadi isu besar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Undang-undang yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang sehat adalah tanggung jawab setiap warga Negara. Terdapat pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 65 ayat 1 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berbunyi “Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia”. Dalam pasal diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa setiap orang berhak untuk menjaga alam dan lingkungan hidup agar tetap sehat. Jika lingkungan kita sehat tentu akan memberikan kebaikan bagi kita semua seperti bisa menghirup udara dengan segar tanpa adanya polusi dan kesehatan kita lebih terjamin.<sup>35</sup> Seperti yang tercantum di dalam pasal 1 butir 8 Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 dan pasal 1 ayat 24 Peraturan Daerah nomor 7 tahun 2016 tentang pengelolaan sampah yang berbunyi “kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah”. Konsep dari pembangunan berkelanjutan merupakan strategi dalam menghadapi permasalahan yang timbul dari daerah pedesaan ataupun perkotaan. Pembangunan berkelanjutan (sustainable development) adalah pembangunan yang berlangsung dengan waktu yang lama. Gagasan pembangunan daerah berkelanjutan (sustainable regional development) mengacu pada integrasi prinsip-prinsip

pembangunan berkelanjutan kedalam praktik pembangunan daerah. Seperti kita ketahui bahwa saat ini permasalahan sampah tidak hanya mencakup perkotaan saja tetapi meluas dalam berbagai daerah. Melalui upaya pengelolaan sampah yang terkoordinir demi menciptakan lingkungan yang asri dan sehat adalah salah satu wujud dari pembangunan daerah berkelanjutan dalam aspek lingkungan. Persoalan sampah sebenarnya adalah permasalahan masyarakat secara bersama. Hal ini dikarenakan setiap masyarakat turut andil dalam proses produksi sampah yang ada di dalam kehidupan masing-masing. Maka dari itu sesungguhnya masyarakat memiliki tanggung jawab yang sama terhadap sampah mereka seperti bertanggungjawab dalam melakukan pengelolaan atau pengurangan sampah demi kebaikan bersama. Setiap masyarakat harusnya dapat lebih bijak dalam masalah sampah salah satunya adalah dengan cara tidak membuang, membakar atau menimbunnya secara sembarangan yang pada akhirnya dapat berdampak buruk bagi kehidupan ekosistem makhluk hidup disekitarnya.

Tahap pengurangan sampah adalah upaya untuk mengatasi munculnya sampah dari produsen sampah (rumah tangga, pasar dll) kemudian menggunakan kembali sampah dari sumbernya dan/atau di okasi pengolahan dan mendaur ulang sampah dari sumbernya yang biasa kita kenal dengan 3R (Reduce, Reuse and Recycle). Reduce berarti kita harus bisa mengurangi produksi sampah dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah saat kita sedang berbelanja usahakan untuk membawa tas ramah lingkungan dari rumah agar kita turut mengurangi penggunaan kantong plastik yang biasa digunakan sebagai kantong belanja. Reuse berarti langkah

kita agar bisa menggunakan kembali sampah yang masih bisa dipakai. Contohnya adalah kotak makanan yang sudah habis bisa digunakan lagi sebagai wadah bumbu dapur. Yang terakhir adalah Recycle artinya kita harus bisa mendaur ulang sampah agar menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai estetika dan juga ekonomis.

## **2.2 Sampah Rumah Tangga**

Menurut Notoadmojo, “sampah adalah suatu bahan atau benda adat yang sudah tidak terpakai atau digunakan lagi dalam kegiatan manusia.” Para ahli kesehatan masyarakat di Amerika, membuat batasan pengertian sampah (*waste*) yaitu segala sesuatu yang sudah tidak digunakan lagi, tidak disenangi, tidak dipakai, yang merupakan sesuatu dari kegiatan manusia yang dibuang. Dari pemaparan tersebut sampah dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan manusia yang sudah tidak lagi memiliki nilai guna dan dibuang. Maka dari itu bukan berarti semua benda padat yang tidak lagi memiliki kegunaan dan dibuang merupakan sampah, misalnya seperti pohon tumbang akibat angin, atau benda-benda yang keluar dari bumi akibat gunung meletus, dan sebagainya.

Menurut Juli Soemirat, “sampah adalah segala sesuatu yang tidak dihendaki oleh pemilik dan bersifat padat”. Sedangkan menurut Azrul Azwar, “sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau yang harus dibuang, umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri)”. Wibioso mendefinisikan, pada dasarnya sampah merupakan suatu bahan

yang sudah dibuang yang berasal dari aktivitas manusia maupun proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomis.

Sedangkan sampah rumah tangga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibuang, tidak digunakan atau dipakai, dan tidak memiliki nilai ekonomi yang berasal dari aktivitas manusia dalam skala rumah tangga. Segala sesuatu yang dibuang dan pernah digunakan namun tidak memiliki fungsi karena tidak dapat digunakan atau dipakai kembali oleh keluarga dalam satu rumah. Misalnya seperti kantong plastik bekas, botol bekas, sedotan bekas, pakaian bekas yang tidak layak dipakai lagi karena sobek atau karena hal lain, bahkan sisa makanan karena basi, daun-daun yang gugur di pekarangan rumah, dan barang-barang rumah tangga lainnya yang tidak memiliki nilai guna karena tidak dapat difungsikan kembali.

Dalam buku karya Cecep Dani Sucipto, menjelaskan munculnya aliran sampah domestik (*general waste*) berawal dari pembelian barang-barang untuk dikonsumsi sebagai pemenuhan kebutuhan dalam rumah tangga. Barang-barang tersebut setelah terkonsumsi menjadi barang yang tidak bermanfaat lagi. Dan dari barang yang tidak bermanfaat tersebut masih ada yang sebagian dipilih untuk kembali digunakan yang biasanya disebut sebagai barang bekas atau loak. Dari sebagian barang tersebut ada juga yang memilih untuk diberikan pada orang lain yang menurut orang lain masih dapat digunakan atau istilahnya masih memiliki nilai guna di mata orang lain. Ada pula yang memilih untuk mendaur ulang sesuai dengan kreatifitasnya atau berinovasi. Namun, dari hasil kegiatan-kegiatan tersebut masih menyisakan yang sama sekali tidak dapat digunakan lagi pada lingkungan tersebut, ini yang dinamakan

dengan sampah rumah tangga. Sedangkan sampah rumah tangga yang dikaji dalam penelitian ini adalah sampah yang dihasilkan oleh keluarga dalam skala satu rumah di Desa Sei Tuan, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Baik berupa sampah *organik* maupun *anorganik* yang dihasilkan dari kegiatan masyarakat dalam rumah tangga tersebut. Barang yang dianggap tidak memiliki nilai guna, nilai ekonomis, tidak disenangi karena keberadaannya justru akan mengganggu aktivitas dan dibuang, disebut dengan sampah rumah tangga yang akan dikaji oleh penulis.

### **2.3 Partisipatif**

Partisipasi saat ini menjadi kata kunci dalam setiap program pemberdayaan masyarakat dimana-mana, seakan-akan menjadi merek baru yang wajib terpatri pada setiap hasil kebijakan dan proposal proyek. Partisipasi sejajar dengan arti peran serta, ikut serta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling mengerti, menganalisis, merencanakan dan melaksanakan tindakan oleh beberapa anggota masyarakat. Asngari (2001) menyatakan bahwa, penggalangan partisipasi itu dilandasi adanya pengertian bersama dan adanya pengertian tersebut adalah karena diantara orang-orang itu saling berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya.

Dalam menggalang peran serta semua pihak itu diperlukan: sebagai berikut: (1) terwujudnya nuansa yang bebas atau demokratis, dan, (2) terpadunya kebersamaan. Selanjutnya Slamet (2003) menyatakan bahwa, partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan-kegiatan pembangunan, dan ikut serta memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Partisipasi disini adalah mengarah pada keikutsertaan kegiatan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

## **2.4 Pemberdayaan Partisipatif Masyarakat**

### **2.4.1 Pengertian Pemberdayaan**

Pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan) yang merujuk pada kemampuan individu atau kelompok rentan dan lemah dalam memenuhi kebutuhan dasar sehingga memiliki kebebasan, menjangkau kebutuhan akan sumber produktif sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang diperlukan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin hingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep pemberdayaan bukan hanya sekedar upaya dalam memenuhi kebutuhan dasar ataupun mekanisme pencegahan proseskemiskinan (Afrianto & Balahmar, 2014).

Pemberdayaan masyarakat sangat erat dengan upaya mengentaskan masalah-masalah pembangunan seperti pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan. Masalah ini merupakan masalah pembangunan yang melibatkan berbagai aspek yang kompleks. Berbagai sudut pandang dapat digunakan untuk menelaah masalah kemiskinan dan langkah- langkah pemecahannya.

Dari segi normatif, penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu tujuan negara yang harus dicapai. Dari segi teoritis, pengkajian terhadap faktor-faktor penyebab kemiskinan tidak dapat dipisahkan dari paradigm pembangunan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan. Pemberdayaan masih menjadi fokus utama yang tertuang dalam pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (Mujahiddin dkk, 2021).

Tujuan akhir pemberdayaan adalah pulihnya nilai manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka, dan mandiri (Harahap, 2012). Manusia yang berdaya adalah manusia yang merdeka dalam bertindak dengan akal sehat serta hati nurani dan mampu menjalankan harkat dan martabatnya.

Konsep pemberdayaan mencakup pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community-based development*). Dalam memahami konsep tersebut dapat terlebih dahulu memaknai “keberdayaan”, orang-orang yang mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandirian, mereka merupakan sebuah “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber dalam mencapai tujuan tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal (Afrianto & Balahmar, 2014).

Pembangunan partisipatif mempunyai kaitan yang erat dengan pemberdayaan masyarakat, dimana pada pembangunan partisipatif diperlukan

upaya, metode dan langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, kesejahteraan dan keadilan yang berkelanjutan untuk harkat dan martabatnya serta mampu melepaskan mereka dari kemiskinan, ketidakadilan dan keterbelakangan.

#### **2.4.2 Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Sebagai Media Pemberdayaan Masyarakat**

Sampah rumah tangga merupakan jenis sampah yang paling sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Sampah rumah tangga ini juga mencakup sampah *organik* dan *anorganik*. Pada kehidupan sehari-hari, sampah jenis ini tidak dimanfaatkan kembali karena dianggap sudah tidak dapat dipergunakan lagi. Banyaknya sampah yang dihasilkan oleh tiap-tiap rumah tangga dapat menambah kerusakan lingkungan jika tidak dilakukan proses pemanfaatan kembali sampah-sampah yang dihasilkan seperti prinsip 3R (*Reduse, Reuse, Recycle*) yang dimana merupakan cara yang efektif untuk mengelola sampah. Pada prinsip ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dan memanfaatkan kembali sampah yang didaur ulang.

Sampah yang awalnya dinilai sangat mengganggu kini dapat menjadi media pemberdayaan masyarakat, dimana dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat untuk dapat mengelola sampah rumah tangganya sendiri. Pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan dimulai dari adanya kegiatan sosialisasi dan praktik yang dilakukan dalam

mengelola sampah rumah tangga. Kegiatan ini dapat menstimulus masyarakat lainnya untuk bisa mengelola sampah rumah tangga mereka, karena dengan melakukan kegiatan pengelolaan sampah, masyarakat dapat mengurangi pencemaran lingkungan serta dapat menghasilkan suatu produk yang dapat bernilai jual sehingga dapat menambah penghasilan.

Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dan dikelola oleh masyarakat sendiri dapat mengembangkan cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan mengatasi masalah-masalah bencana alam yang diakibatkan oleh sampah itu sendiri. Dan pengelolaan sampah dengan menghasilkan suatu produk yang bernilai jual dapat menjadi ciri khas dari suatu daerah bahwa daerahnya mampu mengelola sampah dan dapat mengurangi pencemaran yang terjadi.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada pengelolaan pemanfaatan sampah rumah tangga ini maka akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dari penambahan pendapatan yang dihasilkan, dan juga daerahnya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dikarenakan ada suatu ciri khas tersendiri yaitu adanya produk yang berasal dari sampah tetapi ternyata dapat dipergunakan kembali.

Desa Sei Tuan memiliki konsep yang unik dalam mengatasi permasalahan sampah ini. Pihak Desa bekerjasama dengan masyarakat dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial UMSU untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan mengelola sampah rumah tangga menjadi suatu produk yang dapat bernilai jual sehingga adanya upaya masyarakat

untuk mengurangi jumlah sampah dan menambah penghasilan masyarakat dengan menjual produk yang dikelola dari sampah rumah tangga. Dari sini dapat dilihat bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi.

## **2.5 Anggapan Dasar**

Adapun anggapan dasar dalam penelitian yaitu :

1. Bahwa, adanya Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga dapat memberdayakan masyarakat untuk mengatasi masalah sampah di Desa Sei Tuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

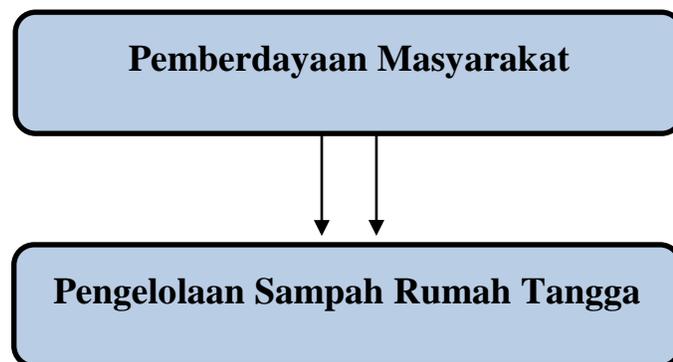
#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada objek alamiah dimana penelitian tersebut merupakan instrument kunci. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya dapat digunakan, namun fungsinya menjadi terbatas sebagai pendukung terhadap insrumen kunci penelitian (Wahidmurni, 2017).

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Berdasarkan judul penelitian yaitu Wacana Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan, terdapat konsep yang ada dalam penelitian diformulasikan pada pemikiran yang jelas kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Berikut adalah kerangka konsep penelitian dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

### 3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. **Pemberdayaan Masyarakat**

Jim Ife dalam bukunya yang berjudul *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice* (1997), menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Berikut adalah tujuan dari adanya pemberdayaan, yaitu:

1. **Adanya Perbaikan Usaha dan Pendapatan**

Adanya sebuah usaha yang dilakukan untuk memperbaiki pendapatan

masyarakat. Bisa dilakukan dengan cara memberikan peluang bagi masyarakat agar mereka bisa mengembangkan usaha dan meningkatkan kreatifitas melalui peluang-peluang yang ada agar mereka bisa memperoleh pedapatan demi kesejahteraan hidup masing-masing.

## 2. Adanya Perbaikan Lingkungan

Perbaikan lingkungan berupa perbaikan yang diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial. Karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kurang berdayanya masyarakat. Salah satu contohnya adalah adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah. Tujuannya bukan hanya untuk perbaikan kehidupan masyarakat namun juga perbaikan lingkungan.

### b. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam hal ini pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan mengelolah sampah rumah tangga, baik itu sampah organik (buah, sayuran, dedaunan, ranting) maupun anorganik (plastik, karet, kertas). Pengelolaan sampah ini dilakukan melalui kegiatan daur ulang sampah untuk mengurangi jumlah sampah yang berlebihan. Pengelolaan sampah ini dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok melalui kegiatan pendampingan dan juga praktik sehingga nantinya sampah tersebut dapat memiliki nilai untuk dipergunakan kembali oleh masyarakat.

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Pemberdayaan Masyarakat	a. Masyarakat b. Program c. Sosialisasi dan Paraktik
2	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	a. Produk yang dihasilkan b. Dampak pengelolaan bagi masyarakat

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Ketegorisasi tersendiri memiliki arti bahwa penelitian memiliki perbedaan dalam kelompok untuk tujuan tertentu. Kategorisasi ini dapat diibaratkan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang telah didapat setelah ditumpukkan dan disusun berdasarkan kriteria tertentu.

### 3.5 Informan

Informan pada penelitian yaitu merupakan subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh. Pada penelitian kualitatif informan digunakan untuk menjelaskan kondisi atau fakta fenomena yang terjadi. Penentuan jumlah informan bersifat fleksibel dan dianggap cukup apabila informasi dianggap sudah terkumpul dengan detail. Dalam penelitian pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *Purposive*, yaitu peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan di sini maksudnya adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti (Sugiono, 2017).

Jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari perwakilan pemerintahan desa, pengelola limbah desa dan masyarakat Desa Sei Tuan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh dari kegiatan pengamatan langsung yang berupa dan pencatatan fenomena (observasi), dan kegiatan wawancara. Kemudian data sekunder diambil dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui survey literatur melalui buku, jurnal ataupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan untuk mendukung data.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah di dapat dari lapangan untuk menjadi penelitian yang dapat di uji kebenarannya kebenarannya dan dapat dijadikan panduan dalam menyelesaikan masalah yang ada, juga berdasarkan dari hasil wawancara dan setelah selesai dilapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2017).

Dalam proses analisis data pada penelitian, metode yang digunakan adalah kualitatif. Analisis kualitatif tersebut dapat menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan yaitu wacana pemberdayaan dalam praktik pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan, selanjutnya dikaji dan dikaitkan dengan pustaka yang sudah

terlampir dan dari hasil tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dan dibahas pada penelitian.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu di Desa Sei Tuan, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan bulan November 2023 di Desa Sei Tuan.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Desa Sei Tuan merupakan salahsatu desa yang memiliki Bank Sampah yang cukup aktif dan telah menghasilkan beberapa produk dari pengelolaan sampah dan beroperasi hingga saat ini. Desa Sei Tuan merupakan salahsatu desa yang ada di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sei Tuan memiliki luas wilayah 167 hektar, memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Terdapat 213 KK (46%) yang memiliki mata pencaharian berhubungan dengan hasil laut, seperti nelayan, petambak, pengepul kerang, pedagang ikan eceran dan tengkulak hasil tangkapan laut. 128 KK (27%) sebagai Petani, dan sisanya 125 KK (27%) sebagai pedagang dan sektor lainnya. Perjalanan dari pusat kota ke Desa Sei Tuan menempuh jarak 26 km dengan waktu tempuh 1 jam perjalanan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini disajikan data hasil dan pembahasan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan tinjauan teori maupun kajian-kajian yang ada. Data yang disajikan dapat menjadi haluan dalam menjawab rumusan penelitian yaitu; Bagaimana Wacana Pemberdayaan Partisipatif yang dilakukan Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan. Berikut merupakan pembahasan pada penelitian :

#### **4.1 Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah**

##### **Tangga**

Permasalahan sampah di setiap daerah menjadi ancaman besar untuk setiap wilayah, salahsatunya permasalahan sampah rumah tangga. Setiap daerah berupaya untuk menekan pengurangan sampah rumah tangga yang dapat mencemarkan lingkungan, tanpa terkecuali Desa Sei Tuan. Pemerintah Desa Sei Tuan melakukan berbagai upaya bersama dengan masyarakat untuk mengurangi pencemaran sampah di Desa Sei Tuan, upaya tersebut dilakukan dengan adanya pemberdayaan partisipatif yang dimana setiap elemen baik pemerintah desa maupun masyarakat melakukan pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan pengelolaan tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat sampai pada proses praktik pemberdayaan pengelolaan sampah rumah tangga agar menjadi sesuatu yang dapat bernilai jual.

Pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode pemberdayaan partisipatif ini menjadi peluang tersendiri untuk Desa Sei Tuan. Dimana dengan dilakukannya kegiatan ini, dapat menjaga lingkungan dengan berkurangnya jumlah sampah rumah tangga yang berserakan, menambah pengetahuan masyarakat dan juga menjadi penilaian untuk Desa Sei Tuan menjadi desa yang mandiri yang memiliki kegiatan pengelolaan sampah tersendiri. Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga ini juga diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi pada masyarakatnya dengan adanya sesuatu yang dihasilkan yang dapat diperjual belikan oleh *masyarakat*.

*“Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga ini sebelumnya memang sudah ada di desa kami, tapi hanya beberapa warga saja yang melakukannya dan itupun belum banyak menghasilkan apa-apa, hanya dikumpulkan kemudian dijual ke pengepul, tidak ada proses lainnya.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Parningotan Marbun, Kepala Desa Sei Tuan, tanggal 20 Juli 2023)*

Pada penjelasan di atas dapat dilihat bagaimana Desa Sei Tuan optimis untuk dapat mengurangi sampah di wilayah tersebut, karena sejak dahulu telah dilakukannya upaya untuk mengumpulkan sampah-sampah rumah tangga di wilayahnya. Tetapi hal itu saja tidak cukup untuk dilakukan karena hanya beberapa warga yang menjalankan kegiatan pengelolaan tersebut dan tanpa adanya proses yang berkelanjutan seperti pemanfaatan kembali sampah yang ada. Hal ini jelas membuat

pemerintah Desa Sei Tuan menerapkan ide Pemberdayaan Partisipatif yang dimana melibatkan setiap orang yang berada di Desa Sei Tuan baik itu pemerintahan desa, kepala lingkungan dan masyarakat lainnya untuk dapat melakukan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang dapat bernilai jual dan dapat digunakan kembali.

*“Saya diajak oleh bapak Kepala Desa untuk menemukan solusi bagaimana caranya untuk kita bisa membuat kegiatan pengelolaan sampah ini menjadi kegiatan pengelolaan yang dapat dilakukan untuk jangka panjang dan menjadikan sampah itu ada kegiatan positifnya untuk menambah kegiatan masyarakat dan ada pendapatan tambahan untuk masyarakat. Kamipun setiap kepala lingkungan berdiskusi dengan pemerintah desa kami, kemudian kami juga mengajak salahsatu masyarakat yang aktif dalam pengelolaan samph ini untuk menemukan solusinya. Tapi alhamdulillah ada juga anak mahasiswa UMSU jurusan kesejahteraan sosial yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan membantu kami untuk membuat program pengelolaan sampah di desa kami ini. Kebetulan ada itu beberapa kegiatan yang dibuat mereka sama masyarakat. Saya*

*melihat semua aspek terlibat disini, anak-anak remaja dan anak-anak sekolah juga diberikan edukasi oleh mereka yang bekerjasama dengan pihak sekolah dan pemerintah desa. Ada itu beberapa karya mereka dari mengelola sampah dibuat jadi taman di sekolah SD disini.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Muslim, Kepala Dusun I Desa Sei Tuan, tanggal 4 Agustus 2023)*

Dari hasil wawancara dengan Pak Muslim, disaat Desa Sei Tuan mulai gencar untuk melakukan pengelolaan limbah, kemudian datanglah sekelompok mahasiswa yang mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut. Para mahasiswa tersebut berasal dari Jurusan Kesejahteraan Sosial UMSU. Mahasiswa-mahasiswa tersebut membuat suatu program yang dimana salahsatu program tersebut berfokus pada pengelolaan limbah organik dan anorganik. Kegiatan tersebut dimulai dengan adanya kegiatan pemberian materi edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan lingkungan dan juga praktik daur ulang sampah organik dan anorganik menjadi barang yang bernilai jual.

*“Kami diajarkan adik-adik mahasiswa untuk mengelolah sampah rumah tangga kami. Kami itu juga dikasih pelatihan dan juga praktiknya supaya kami bisa mengasingkan jenis sampah organik dan anorganik yang dimana ternyata masing-masingnya dapat dikelola*

*dengan cara yang berbeda dan dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda pula. Saya selama ini sebagai masyarakat yang aktif mengelola sampah di desa dulunya hanya tau sampah yang berjenis plastik aja, terus saya kumpulkan lalu saya jual ke pengepul, dan jenis sampah lainnya ya cuma saya bakar aja. Setelah adanya pelatihan-pelatihan pengelolaan sampah dari adik-adik mahasiswa ini kamipun jadi tau ternyata sampah lainnya juga bisa bermanfaat dan bisa kami jual. Dari kegiatan ini kami bisa membuat ecobrick dari kumpulan sampah-sampah plastik (sampah anorganik) kemudian dapat disusun menjadi bangku, pot bunga dan tempat sampah. Kemudian kami membuat pupuk organik cair (POC), sabun cuci piring dan sabun pakaian dari sampah organik yang berasal dari sampah dapur masyarakat.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Yusi, Kader aktif Pengelola Limbah Desa Sei Tuan, 6 Agustus 2023).*

Setelah adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa, pandangan masyarakat terhadap sampah dapat dengan mudah berubah. Masyarakat yang dahulunya menganggap sampah hanyalah pengganggu lingkungan, sekarang dapat menjadi sesuatu yang berharga untuk masyarakat karena dapat menghasilkan

kembali. Masyarakat begitu memahami bahwa sampah memiliki jenisnya tersendiri dan memiliki fungsi yang berbeda-beda pula. Seperti halnya sampah anorganik yang dapat dijadikan ecobrick yang dapat dibentuk menjadi bangku, meja, pot bunga dan tempat sampah, kemudian ada sampah organik yang dijadikan Pupuk Organik Cair (POC), sabun cuci piring dan sabun cuci pakaian yang diolah dari sampah organik yang bersal dari sampah rumah tangga masyarakat di Desa Sei Tuan. Tampaknya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan limbah di Desa Sei Tuan sudah mulai berkembang dan memberikan dampak positif untuk lingkungan dan masyarakatnya, karena dengan kegiatan ini sampah tidak lagi dibuang ataupun dibakar begitu saja karena masyarakat sudah partisipatif untuk mengelola sampahnya sendiri.

Pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan juga mengikutsertakan setiap pihak yang ada, baik itu pemerintahan Desa Sei Tuan (Pengurus dan Penanggungjawab Desa Sei Tuan), seluruh masyarakat Desa Sei Tuan (orangtua, anak-anak dan remaja) dan juga pihak sekolah yang berada di Desa Sei Tuan untuk dapat membantu memberikan edukasi kepada peserta didiknya.

*“Kami di Sekolah ini awalnya disampaikan oleh pihak desa bahwasannya pihak sekolah dan pihak desa harus bekerjasama untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Sei Tuan. Kebetulan ada beberapa kali adik-adik mahasiswa UMSU yang lagi pengabdian di desa kami datang ke sekolah kami untuk memberikan edukasi ke adik-adik dan orang itu juga membuat taman*

*mini dari ecobrick yang dimana taman itu buatan siswa-siswi dan adik-adik mahasiswa. Dulunya kami gak punya taman khusus, tapi adik-adik mahasiswa meminta izin untuk membangun taman ecobrick di lahan kosong di samping sekolah ini, jadi daripada terbengkalai pihak sekolah mengizinkan untuk membuat taman ecobrick ini dan taman itu ternyata bisa dipergunakan oleh siswa-siswi kami untuk bersantai dan mereka bangga karena itu buatan mereka sendiri. Hingga saat ini siswa-siswi kami lebih terarah untuk menjaga lingkungan sekolah, dengan mereka menghargai taman mereka dan menjaga untuk tidak membuang sampah sembarangan. Saya rasa kegiatan di desa ini sangat partisipatif karena melibatkan setiap pihak dimulai sedari dini.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Rona, salahsatu pengajajar di SD Negri Desa Sei Tuan, tanggal 6 Agustus 2023).*

Masyarakat Desa Sei Tuan sangat merasakan kebermanfaatan dari adanya pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan dengan pemberdayaan partisipatif ini, yang dimana setiap masyarakat dapat ikut serta dan turut andil menjaga lingkungannya dan memiliki keuntungan tersendiri dari menjaga wilayahnya. Selain wilayah yang bersih masyarakatpun memiliki pekerjaan tambahan dan bahkan dapat menghasilkan pendapatan tambahan.

*“Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di desa kami sudah semakin berkembang, kami dapat memiliki penghasilan tambahan dari mengelolah sampah rumah tangga kami ini. Tidak hanya para ibu saja yang kadang ikut pelatihan, tetapi ada juga anak remaja dan anak-anak yang diikutsertakan agar mereka juga memiliki wawasan yang lebih. Dari sini juga kami telah menghasilkan beberapa produk yang bernilai jual yang dimana ini menjadi nilai unggul tersendiri untuk desa kami. Pemerintah desa juga sangat mendukung kegiatan ini, dan desa kami diharapkan juga dapat menjadi percontohan untuk desa-desa lainnya untuk dapat melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti kami ini. Di sekolah-sekolah yang berada di desa kami inipun sudah mulai menerapkan pemahaman mengelolah sampah, mereka juga ada taman ecobrick buatan siswa-siswinya. Masyarakat disini pun senang, lingkungan tidak tercemar lagi dan gak ada sampah berserakan.” (Hasil wawancara dengan Ibu Suwarsih, Masyarakat Desa Sei Tuan, tanggal 6 Agustus 2023).*

Menurut Ibu Suwarsih adanya perkembangan yang dilakukan dalam mengelola sampah yang ada di Desa Sei Tuan. Adanya praktik-praktik yang

dilakukan memberikan ilmu kepada masyarakat yang tadinya acuh menjadi lebih peduli, yang tadinya tidak paham menjadi paham tentang arti menjaga lingkungan dan mengelola sampah yang ada. Pemberdayaan partisipatif seperti ini dilakukan Desa Sei Tuan dengan melibatkan setiap kalangan yang dimulai dari yang termuda hingga bahkan yang tertua sekalipun, karena setiap orang sangat berpengaruh dalam membantu menggiatkan pengelolaan sampah rumah tangga ini. Dalam hal ini, pemerintah desa memulainya dengan melakukan pendekatan ke masyarakat untuk mengajak masyarakat saling berkolaborasi dan secara sukarela untuk melakukan kegiatan, dan hingga pada akhirnya masyarakat dapat merasakan manfaat tersendiri dalam mengikuti kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga ini.

*“Pelatihannya ini dikasih materi dahulu, barulah kami praktik. Pertama itu kami diajarkan untuk mengelolah sampah anorganik yang dimana itu jenis sampah plastic kami asingkan jenisnya, ada yang botol-botol dan sampah-sampah kemasan, yang sampah botolnya bisa kami jual ke pengepul dan yang sampah kemasan bisa kami buat ecobrick. Ecobrick itu kami gunting-guntinglah sampah kemasannya jadi kecil-kecil ke dalam botol dan harus padat dia. Siap itu kami bentuk beberapa botol jadi meja, kursi dan lain-lain yang bisa digunakan. Baru itu kami juga buat pupuk organik cair (POC), sabun cuci piring dan sabun mandi dari sampah rumah tangga yang*

*organik, seperti sayuran yang tak terpakai, buah-buahan, air tebu, air cengkeh, bawang merah, air biasa hingga dapat menggunakan air hujan, yang dimana sampah-sampah organik ini dapat ditemukan dengan mudah. Kemudian untuk pengelolaan sampah organik ini ada proses fermentasinya dia, jadi harus menunggu beberapa hari baru dapat digunakan. Produk yang dihasilkanpun kadang kami pakai sendiri dan kami jual ke beberapa orang dikarenakan disini wilayah sawahnya luas jadi POC itu sangat membantu kami dalam bersawah untuk mengusir hama dan juga tanah kami terlihat lebih subur karena ga ada pakek campuran bahan kimia itu. Saya pun sering tanya ke petani yang disini gimana waktu pake POC ini dan mereka bilang bagus juga pake POC ini, orang itu pun juga udah mulai buat sendiri jadi lebih irit mengurangi biaya persawahan mereka. Saya pun udah dapat ilmu ini mengajari juga orang-orang lain, karena saya bangga, desa kami punya ilmu mantapnya.” (Hasil Wawancara dengan Ibu Martha, Masyarakat Desa Sei Tuan, tanggal 14 Agustus 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pengelolaan sampah rumah tangga ini berpengaruh juga pada pendapatan utama masyarakat di desa, yaitu pertanian. Yang

dimana mereka dapat membuat Pupuk Organik Cair (POC) untuk membantu menghilangkan hama yang ada dan juga dapat menyuburkan tanah dan tanamannya. POC ini dibuat dan dipasarkan oleh masyarakat desa, sehingga petani-petani merasakan manfaatnya, mereka bisa mengurangi biaya untuk kegiatan bertani. Tak sedikit para petani yang membuat POC ini sendiri. Pada dasarnya, setiap kalangan juga dapat merasakan kebermanfaatan dari adanya pemberdayaan partisipatif untuk pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan.

Wacana pemberdayaan partisipatif ini senantiasa terus diterapkan di desa untuk pemberdayaan masyarakat agar memiliki kemandiriannya. Desa Sei Tuan melihat elemen-elemen masyarakat yang berpeluang untuk menjadikan kegiatan ini memiliki kebermanfaatan yang sangat luar biasa. Dimulai dari anak-anak, remaja bahkan orangtua sekalipun. Tidak hanya pemerintah desa saja yang berperan penting di sini, para mahasiswa yang ada dan pemateri yang didatangkan juga berperan penting dalam proses praktik ini. Praktik terus dikembangkan sehingga ilmu yang didapatkan tidak hanya sebatas ilmu, tetapi juga memiliki kebermanfaatan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4.2 Manfaat adanya Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan**

Manfaat yang di dapat oleh masyarakat dari adanya kegiatan pengelolaan sampah berbasis pemberdayaann masyarakat, yaitu :

- a. Dapat Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Kegiatan pengelolaan sampah di desa Sumbergirang selain berupaya untuk meningkatkan potensi SDM yang ada melalui pengelolaan sampah juga berusaha menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan. Pada teori tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu cara agar masyarakat ikut berpartisipasi didalam pemberdayaan adalah dengan cara meningkatkan kapasitas produksi melalui kegiatan pengelolaan sampah salah satunya adalah memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

b. Meningkatkan taraf ekonomi masyarakat

Selama ini masyarakat menganggap bahwa sampah adalah hal yang tidak dapat dipergunakan lagi jadi harus dimusnahkan agar tidak mencemari lingkungan. Selama ini masyarakat belum mengetahui bahwa betapa bermanfaatnya sampah jika kita bisa mengelola dan mendaur ulangnya menjadi suatu kerajinan atau kreasi yang bernilai jual sehingga dapat menambah penghasilan untuk masyarakat.

c. Edukasi Lingkungan

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah tentunya sangat berdampak dengan perubahan pada lingkungan. Tentunya lingkungan di sekitar Desa Sei Tuan akan menjadi lebih terjaga dari sampah-sampah yang berserakan dan alam sekitarnya pun menjadi bersih juga sehat. Tujuan dari adanya pemberdayaan masyarakat ini adalah adanya perbaikan lingkungan dan perubahan yang terjadi pada masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian Wacana Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan partisipatif dalam praktik pemanfaatan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan dilakukan dengan mengikutsertakan setiap kalangan masyarakat, yang dimulai dari anak-anak, remaja, bahkan orangtua. Tidak hanya itu, pemberdayaan yang dilakukan juga mengikutsertakan mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan juga mengajak pihak-pihak sekolah yang ada di Desa Sei Tuan untuk melakukan kegiatan kolaborasi menjaga lingkungan. Setelah adanya praktik ini masyarakat sangat merasakan kebermanfaatannya, yaitu terjaganya lingkungan dan bertambahnya pendapatan masyarakat karena dari praktik ini dapat menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan dan di jual.
2. Pada kegiatan praktik pemanfaatan sampah rumah tangga ini diajarkan beberapa materi untuk masyarakat dapat mengelola sampahnya sendiri dan menjadikan sampah itu bernilai kembali. Adapun yang dihasilkan masyarakat dalam praktik yaitu ecobrick untuk membuat meja, kursi, tempat sampah dan

pot bunga yang telah berhasil masyarakat buat dan memiliki taman ecobrick, ini merupakan pemanfaatan sampah anorganik yang berasal dari masyarakat.. Selanjutnya Pupuk Organik Cair (POC), sabun cuci piring dan sabun cuci pakaian yang dimana ini merupakan produk yang dihasilkan dari olahan sampah organik masyarakat. Dari produk yang dihasilkan tersebut ternyata memberikan pendapatan tambahan untuk masyarakat. Mereka telah menjualnya ke berbagai tempat sehingga ini juga menjadi ciri khas Desa Sei Tuan karena memiliki nilai keunggulan daripada desa lainnya. Hal ini membuat Desa Sei Tuan terlihat telah berhasil mengatasi permasalahan sampah di desanya dengan menonjolkan pemberdayaan yang ada di desa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat saran yang diberikan guna meningkatkan wacana pemberdayaan partisipatif dalam praktik pemanfaatan sampah rumah tangga di Desa Sei Tuan sebagai berikut :

Diharapkannya pemberdayaan partisipatif dalam praktik pemanfaatan sampah rumah tangga ini terus dilakukan oleh Desa Sei Tuan. Pemerintah desa juga senantiasa selalu melakukan kegiatan pendampingan dan membina kegiatan agar lebih berkembang pesat dan menjadi nilai unggul desa. Ilmu yang diberikan juga harus lebih berkembang mengikuti perkembangan zaman dengan menghasilkan produk-produk yang berguna dan memiliki kualitas. Tidak lupa pihak desa juga senantiasa memberikan semangat dan memberikan dukungan dengan memberikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam kegiatan. Kegiatan kolaboratif seperti ini sangat

memiliki kebermanfaatannya karena tiap kalangan di Desa Sei Tuan diikutsertakan untuk menjaga lingkungan dan menciptakan *skill* dengan melakukan praktik pengelolaan sampah rumah tangga ini yang dimulai dari menghasilkan hingga memasarkan produk dari pemanfaatan sampah rumah tangga. Desa Sei Tuan kedepannya diharapkan dapat menjadi desa yang lebih unggul dalam kegiatan pemberdayaan sehingga dapat menjadi desa percontohan untuk desa lainnya.

Untuk masyarakat Desa Sei Tuan kedepannya diharapkan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Ketika masyarakat yang lain telah mulai melakukan pergerakan untuk mengelola lingkungan, maka kita harus ikut peduli terhadap lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan tidak membakarnya di sembarang tempat agar tidak terjadinya polusi udara. Alangkah baiknya jika sampah-sampah yang ada dikelola kembali untuk menjadi suatu karya ataupun barang yang berguna yang dapat dijual ataupun dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahua, M. I. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Deskasari, Azelia. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Bank Sampah Bangkitku Kelurahan Paal Lima Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin).
- Dobiki Juflius. (2019). “Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Dipulau Kumo dan pulau Kakara di Kabupaten Halmahera Utara”.
- Efendi, Yusuf Mohammad dkk. (2021). Metode Pemberdayaan Masyarakat, (Jember: Polije Press).
- Gusma Harfiana Abbas, S. Z. (2022). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Liquid Organic Biofertilizer. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Indayani, Sri S Dai dan Srie Isnawati Pakaya. (2019) Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah menjadi Nilai Ekonomis di Desa Pentadu Timur kecamatan Tilamuta kabupaten Boalemo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Jastam, Saleh Muh. (2015) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan, Kelurahan Ballaparang,

Kecamatan Rappocini). Makassar: UIN Alauddin Makassar, Januari-April. 2015.

Laras, Suwito, Hambali dan Catharina Indirastuti. (2020) Panduan Teknis Pengoorganisasian dan Pemberdaya Masyarakat Program Desa Peduli Gambut. Jakarta: Kemitraan Partnership.

Mahsyar, Abdul, dkk.(2021) Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Administrasi Publik*. 7, nomer 1.

Mujahiddin, S. A. (2021). Konstruksi Sosial Pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2,2723-6595.

Nike Vonika, V. H. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KOMUNITAS. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial* .

Rizqi, S. D. (2019). PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH. *Skripsi*.

Sany, Putra Ulfi. (2019) Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat. (IAIN Salatiga).

Sartika, Euis dkk. (2020) Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkungan Kampung Sampora. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D. Bandung:*

*Alfabeta, 67.*

Susanto, Apri dkk. (2020) *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Sampah dalam Mengurangi Limbah Botol Plastik Kampung Nelayan Kelurahan Tanjung Ketapang. (Bangka Belitung: STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung).*

Useva, Dilla (2019). *Skripsi Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Berkah Jaya V Kampung Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).*

Yudiyanto, dkk. (2019) *Pengelolaan Sampah. (Metro: Sai Wawai Publishing. November. 2019.*

Yunus, Saifudin, dkk. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu. (Banda Aceh: Bandar Publishing).*

Zulfaidah, Ariany dkk. (2019) *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berwawasan Lingkungan di Desa Puncel Kecamatan Pati. Universitas Diponegoro:*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dika-mengembangkan nilai-nilai agar dihasilkan  
kompetensi dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/DJ/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisp.umcu.ac.id fisp@umcu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi .....  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, .....20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Putri Febria Liza  
NPM : 2003090032  
Program Studi : Kesehatan Sosial  
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,82

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Wacana Pemberdayaan Partisipatif dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan	ACC
2	Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) Syhadah UMSU dalam upaya Pencegahan Pernikahan Dini	X
3	Pengaruh BPJS dalam mengatasi Masalah Kesehatan lanjut Lansia di Desa Sei Tuan	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
  - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 19 Nov. 2023

Ketua

Program Studi Kes. Sos

Muzahrotti  
NIDN: 012808902

Pemohon,

(Putri Febria Liza)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Kesehatan Sosial

Selma Siputra  
NIDN: 0101018701





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 2210/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 20 November 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUTRI FEBRIA LIZA**  
 N P M : 2003090032  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
 Judul Skripsi : **WACANA PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF DALAM PRAKTIK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA SEI TUAN**  
 Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 024.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H  
 20 November 2023 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan  
  
**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN.0030017402





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : 33/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024  
Waktu : 09.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENEMBING	JUDUL SKRIPSI
6	SEPTIA DIAN PUTRI	2003090029	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIGITALISASI TOUR GUIDE SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM MATA PENCABHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAWANG
7	PUTRI FEBRIA LIZA	2003090032	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	WACANA PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF DALAM PRAKTIK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA SEI TUAN
8	NURAINI WAHIDA	2003090003	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	KONTRIBUSI MANTAN PECANDU NARKOBA TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN RESIDEN YANG MENGALAMI KETERGANTUNGAN NARKOBA DI LEMBAGA FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA
9	MHD SUJB	2003090035	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENANGANI DAMPAK PENGARUH TRAUMANYA ANAK TERHADAP KEMERASAN DALAM RUMAH TANGGA DESA KUTA GAMBIR, KECAMATAN SIKALANG, KABUPATEN DAIRI
10					

Medan, 28 Jumadil Akhir 1445 H  
08 Januari 2024 M  
Dekan,  
(Dr. ARIFIN-SALEH, S.Sos., M.SP.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menywali surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Putri Febra Liza  
N P M : 2003090032  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : Mblana Pemberdayaan Partisipatif Dalam Praktik Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Sei Tuan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/12-2023	Bimbingan Latar Belakang	
2.	29/12-2023	Acc Proposal	
3.	24/01-2024	Bimbingan Bab 1 & Bab 2	
4.	25/03-2024	Bimbingan Bab 3	
5.	1/04-2024	Bimbingan Bab 4	
6.	3/05-2024	Bimbingan Bab 5	
7.	13/05-2024	Revisi abstrak & Revisi dapus	
8.	16/05-2024	Acc Skripsi	

Medan, 17 Mei .....2024.



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)  
NIDN: 0101017402

Ketua Program Studi,  
an.  
(Sahroni Saputra .....)  
NIDN: 0101018701

Pembimbing,  
(Sahroni Saputra .....)  
NIDN: 0101018701





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 811/JUND/1.3/AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LI 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PUTRI FEBRIA LIZA	2003090032	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	WACANA PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF DALAM PRAKTIK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA SEITUAN
2	TITA WILDA WEGINA	2003090014	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	REHABILITASI EKSPERKERJA SEKS KOMERSIAL PENYANDANG HIV/AIDS DI UPT PELAYANAN SOSIAL TUNA SUSILA DAN TUNA LARAS BRASTAGI
3	ZAYYAN RAMADHANI	2003090017	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	MASOJID NI BORU SEBAGAI ANTI TESIS HEGEMONI PATRIARKI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA ETNIS BATAK ANGKOLA
4	RIVANDI WAHYU SIAGIAN	2003090079	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM PADA SISTEM MATA PENCARIAN PETANI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI DESA MEKAR BARU
5	MHD SUIB	2003090035	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENANGANI DAMPAK PENGARUH TRAJUMANYA ANAK TERHADAP KENYERASAN DALAM RUMAH TANGGA DESA KUTA GAMBIR, KECAMATAN SIKILANG, KABUPATEN DARAI

1. **Notulis Sidang:** **Total : 6 mhs ( 6 kelas setiap ) / tak ada penyesuaian.** Medan, 12 Dzulhijdah 1445 H  
20 Mei 2024 M



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

